

**NARATIVE STUDY OF MATTHEW 18:15-20 AND ITS IMPLICATION
FOR THE FORMATION OF CHURCH DISCIPLINE IN THE GMIH SION
DAEO CONGREGATION MOROTAI ISLAND DISTRICT**

YUWENIYA LIFYA SAHIDI

ABSTRACT

This research aims to analyze the formation of church discipline in the gospel of Matthew 18:15-20 and can be implied by the GMIH Sion Daeo congregation in congregational life. This study uses qualitative research methods using a narative approach in examining the text of Matthew 18:15-20.

The text of Matthew 18:15-20 talks about the teaching given by jesus to his disciples regarding what needs to be done when you find brothers in faith making mistakes and trying to make them aware. The steps that need to be taken when getting relatives who have sinned are through private talks, then witness talks , then talks in front of the conggregation, the imposition of church discipline and praying about it.

The results of the study show that the church already knows the teachings that need to be carried out as commanded by Jesus but the church no longer carries out the teachings that jesus taught.

Keywords: *Chruch discipline, Jesus, Church, Congregation, teaching.*

KAJIAN NARATIF MATIUS 18:15-20 DAN IMPLIKASINYA BAGI PEMBENTUKAN DISIPLIN GEREJA DI JEMAAT GMIH SION DAE0 KABUPATEN PULAU MOROTAI

YUWENIYA LIFYA SAHIDI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan tujuannya untuk menganalisis pembentukan disiplin gereja dalam Injil Matius 18:15-20 dan dapat di implikasikan oleh jemaat GMIH Sion Daeo dalam menghadapi persoalan dalam kehidupan berjemaat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif dalam mengkaji teks Matius 18:15-20.

Teks Matius 18:15-20 berbicara tentang pengajaran yang diberikan oleh Yesus kepada murid-muridnya mengenai apa yang perlu dilakukan ketika mendapatkan saudara seiman melakukan kesalahan dan berusaha menyadarkan mereka. Tahapan yang perlu dilakukan ketika mendapatkan saudara yang berbuat dosa yaitu melalui pembicaraan pribadi kemudian pembicaraan saksi dan kemudian pembicaraan di depan jemaat, peneanan disiplin gereja dan kemudian mendoakannya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Gereja telah mengetahui pengajaran yang perlu dilakukan seperti yang diperintahkan oleh Yesus namun Gereja sudah tidak lagi melakukan pengajaran yang Yesus ajarkan tersebut.

Kata kunci: Disiplin Gereja, Yesus, Gereja, Jemaat, pengajaran.